



MODEL-MODEL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNTUK PENDIDIKAN BERKUALITAS DI ERA DIGITAL

Pengantar:

Prof. Dr. M. Zaim, M. Hum

Editor:

Dr. Dian Cita Sari M.Pd | Dr. Widya Rizky Pratiwi, S.Pd., MM

Yosa Novia Dewi | Khidayatul Munawwaroh | M. Imelda Kusumastuty
Sutarmin | Faisal Rahman | Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari | Suciana Wijirahayu
Ruty Jacoba Kapoh | Afdaleni | Nofrika Sari | Heni Novita Sari | Kartika | Misriana
Surayyal Hizmi | Cintya Nurika Irma | Eka Melati

MODEL-MODEL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNTUK PENDIDIKAN BERKUALITAS DI ERA DIGITAL

Oleh:

Yosa Novia Dewi
Khidayatul Munawwaroh
M. Imelda Kusumastuty
Sutarmin
Faisal Rahman
Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari
Suciana Wijirahayu
Ruty Jacoba Kapoh
Afdaleni
Nofrika Sari
Heni Novita Sari
Kartika
Misriana
Surayyal Hizmi
Cintya Nurika Irma
Eka Melati

YAYASAN FATIH AL KHAIRIYYAH

Model-Model Program Pengabdian kepada Masyarakat untuk Pendidikan Berkualitas di Era Digital

Hak Cipta © Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (ADPI)
All Right Reserved

Penulis

Yosa Novia Dewi

Khidayatul Munawwaroh

M. Imelda Kusumastuty

Sutarmin

Faisal Rahman

Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari

Suciana Wijirahayu

Ruty Jacoba Kapoh

Afdaleni

Nofrika Sari

Heni Novita Sari

Kartika

Misriana

Surayyal Hizmi

Cintya Nurika Irma

Eka Melati

Editor:

Dr. Dian Cita Sari M.Pd

Dr. Widya Rizky Pratiwi, S.Pd., MM

Penyunting:

Diana Khuntari, S.Kom., M.Eng

Ir. Fatmawati Sabur S.Si.T, MT, IPM

Penata Letak dan Isi

Lukman Medriavjn Silalahi, A.Md., ST., MT

Sri Hapsari Wijayanti, S.S., M.Hum

Perwajahan Sampul dan Ilustrasi

Nanda Safarati, M.Pd

Dr. Dra. Ni Desak Made Santi Diwyarthi, M.Si.

Cetakan I, Maret 2023

ISBN: 978-623-91475-6-3

Penerbit

Yayasan Fatih Al Khairiyyah

Jln. Syechburhanuddin, Pauh Kamar, Kec. Nan Sabaris, Kab. Padang

Pariaman, Sumatera Barat 25571

E-mail: admin@adpi-indonesia.id

KATA PENGANTAR

Ketua Umum ADPI



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah wash-shalatu wassalamu 'ala Rasulillahi wa 'alaalihi wa shahbihi wa man walahu. Amma ba'du.

Pendidikan berkualitas menjadi tujuan SDGs keempat sebagai salah satu komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat. Pendidikan berkualitas merupakan tujuan dan harapan yang masih terus diusahakan oleh Bangsa Indonesia hingga saat ini. Oleh sebab itu, diperlukan sinergi multi stakeholder, terutama perguruan tinggi, agar tujuan dan harapan ini dapat tertuntaskan di era digital sekarang.

Di era revolusi industri 4.0 sekarang ini transformasi digital menjadi hal yang tak terhindarkan. Pandemi covid-19 juga turut berperan dalam mendorong percepatan arus digitalisasi untuk pertumbuhan ekonomi. Untuk menghadapi dan mendorong transformasi digital tersebut pola pikir digital menjadi hal yang sangat penting untuk dipersiapkan. Transformasi digital merupakan perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan masyarakat. Transformasi digital adalah tahap ketiga dari tiga alur teknologi digital yaitu: (1) Setiap orang harus memiliki kompetensi digital, (2) Setiap orang mampu menggunakan digital, dan (3) Transformasi digital itu sendiri. Transformasi digital mencakup penggunaan dan kemampuan transformatif dalam hal menginformasikan kesadaran digital. Tahap transformasi adalah tahap penggunaan proses digital yang memungkinkan Inovasi dan kreativitas dalam suatu produk digital tertentu bukan hanya meningkatkan saja tetapi juga mendukung metode tradisional yang selama ini kita telah terapkan bersama. Dalam arti sempit transformasi digital dapat menghasilkan konsep *paperless* (tanpa kertas) dan mempengaruhi efektivitas usaha perorangan serta dapat berguna

pada seluruh segmen masyarakat baik dari pemerintahan, komunikasi massa, seni, ilmu pengetahuan, termasuk dunia pendidikan.

Transformasi digital dalam dunia pendidikan disebut dengan transformasi digital pendidikan. Transformasi digital pendidikan adalah proses perubahan pola pikir manusia dalam pembelajaran dari cara tradisional ke teknologi digital yang lebih canggih. Di era digitalisasi seperti sekarang ini siswa harus bersiap untuk memasuki dunia kerja global yang mengalami transformasi digital besar-besaran. Pergeseran ini mendorong banyak sekolah untuk mengubah pola pikir mereka tentang tidak hanya hal apa saja yang harus dipelajari tetapi juga bagaimana cara siswa seharusnya belajar. Transformasi digital di bidang pendidikan berarti siswa lebih banyak memiliki akses ke sumber belajar terbaik dengan hanya klik tombol *search* dimanapun berada maka bisa mengakses ke sumber belajar.

Dalam iklim digital sekarang ini, teknologi mempunyai posisi terdepan yang diikuti oleh percepatan pendidikan yang sama sekali tidak ketinggalan. Digitalisasi membawa guru kepada pendekatan yang lebih praktis untuk mengevaluasi hasil kerja siswa. Teknologi dapat memainkan peranan penting dalam menangkap detail pekerjaan siswa yang juga membantu guru dan orangtua memantau perkembangan.

Secara umum transformasi digital dalam pendidikan bermakna mendigitalkan proses dan produk layanan pendidikan untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran bagi semua pihak yang terlibat. Transformasi digital dalam dunia pendidikan sekarang ini berfokus pada tiga hal, yaitu (1) Masalah aksesibilitas teknologi digital memungkinkan siswa mengakses sumber belajar lebih mudah dan lebih murah. Sekarang ini orang-orang di seluruh pelosok dunia dari segala usia dengan segala status sosial-ekonomi yang berbeda memiliki akses ke kelas belajar dan sumber daya pembelajaran melalui internet. Di saat yang sama, teknologi seperti *text-to-speech* telah menghilangkan hambatan bagi siswa penyandang cacat yang selama ini menghadapi hambatan dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran; (2) Pembelajaran interaktif. Berkat teknologi dan ketersediaan berbagai macam aplikasi format

pembelajaran menjadi lebih interaktif contohnya pembelajaran bahasa yang dilakukan secara interaktif melalui berbagai platform aplikasi dan mampu menjangkau lebih banyak peserta; (3) Pembelajaran adaptif dimana teknologi komputer dan artifisial intelijen memungkinkan metode pendidikan diselaraskan dengan keinginan.

Upaya menciptakan pendidikan berkualitas dapat ditempuh oleh perguruan tinggi, salah satunya melalui program pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh dosen dapat dimanfaatkan sebagai sarana menciptakan pendidikan berkualitas bagi semua. Dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi memberikan pelatihan, pendampingan, maupun melaksanakan program-program bidang pendidikan bagi masyarakat secara luas.

Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (ADPI) adalah organisasi profesi yang anggotanya tersebar di 34 provinsi di Indonesia dengan beragam keahlian sesuai dengan bidang keilmuan yang digelutinya di perguruan tinggi. ADPI mempunyai jaringan yang luas dengan berbagai perguruan tinggi di Indonesia baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, pemerintah daerah, serta berbagai dunia usaha dan industri untuk berkolaborasi melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian dosen perguruan tinggi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. ADPI adalah asosiasi pemersatu dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan peningkatan profesionalisme dosen. ADPI berdiri pada tanggal 27 Oktober 2017 dan bernaung di bawah Yayasan Fatih Al Khairiyah dengan badan hukum no. AHU-0004391.AH.01.04. 2019. Visi ADPI menjadi asosiasi terbesar di Asia Tenggara di bidang pelatihan dan peningkatan profesionalisme dosen berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hingga saat ini, keanggotan ADPI sudah tersebar dari Aceh hingga Papua yang mencapai lebih dari 1000 dosen yang berasal dari ratusan Perguruan Tinggi di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Australia, Kosovo,

Portugal, dan Mesir. ADPI memiliki kepengurusan Pusat di Padang, Sumatera Barat dan Kepengurusan Wilayah kepengurusan wilayah di setiap provinsi yang ada di Indonesia. Semua anggota ADPI adalah para dosen dari berbagai bidang ilmu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, negara dan bangsa Indonesia. Mereka adalah para ahli yang memahami permasalahan yang dihadapi bangsa dan negara dan berusaha mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Dosen dosen di berbagai perguruan tinggi adalah orang-orang yang selalu mengikut dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan teknologi untuk pendidikan berkualitas.

Buku ini adalah buku model program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang tergabung dalam ADPI. Buku ini menyajikan berbagai model dan tema yang beragam untuk aktivitas program pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan di era digital yang dapat menjadi acuan bagi akademisi khususnya dosen.

Buku yang diberi judul "**Model-Model Program Pengabdian kepada Masyarakat untuk Pendidikan Berkualitas di Era Digital**" ini didedikasikan bagi dunia pendidikan dan bertujuan agar dosen perguruan tinggi menemukan ide dan aktif melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. Semoga dengan hadirnya buku ini, akan lebih banyak masyarakat yang merasakan pendidikan berkualitas melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat insan akademik di perguruan tinggi.

Padang, Januari 2023

Prof. Dr. M. Zaim, M. Hum
Guru Besar Universitas Negeri Padang

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	v
Bagian 1. Pelatihan Tata Cara Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).....	1
Bagian 2. Teknologi Digital dalam Penulisan Bahasa Inggris Akademik	17
Bagian 3. Perencanaan Berbasis Data pada Sekolah Penggerak untuk Pendidikan Berkualitas.....	33
Bagian 4. Pembelajaran Bahasa Inggris Otonom Melalui Sosial Media.....	51
Bagian 5. Transformasi Pembelajaran Melalui Kelas Digital Interaktif Menggunakan <i>ClassPoint</i>	63
Bagian 6. Pelatihan <i>E-Book Virtual</i> di Perguruan Tinggi Indonesia.....	77
Bagian 7. Pelatihan Bahasa Jepang untuk Mahasiswa Keperawatan.....	93
Bagian 8. Meningkatkan Minat Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Melalui Kegiatan Klub Bahasa Inggris " <i>News Readers</i> "	111
Bagian 9. Peningkatan Literasi Sastra Mahasiswa Melalui Karya Buku.....	129
Bagian 10. Pelatihan Arduino dengan <i>Scratch for Arduino</i> untuk Siswa Sekolah Menengah Atas.....	149
Bagian 11. Implementasi Konsep <i>Sustainability</i> di Sekolah Vokasi (Kejuruan)	163
Bagian 12. Pelatihan Cakap Berbicara di Depan Publik pada Era Digital.....	183

Bagian 13. Optimalisasi Pemanfatan Wordwall.Net dalam Pembelajaran Bahasa Inggris yang Kreatif Selama Pandemi COVID-19.....	203
Daftar Pustaka.....	219
Biografi Penulis.....	227

Bagian 6

Pelatihan E-Book Virtual di Perguruan Tinggi Indonesia

Oleh : Suciana Wijirahayu



Perkembangan teknologi di era digital menyebabkan setiap orang tidak dapat terlepas dari teknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi, dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat tak terkecuali Pendidikan. Di era modern dan serba teknologi saat ini, para pengajar dituntut bersifat dinamis terhadap perkembangan teknologi yang berkembang pesat.

Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang canggih akan mempermudah dosen dalam menyampaikan materi dan ilmunya dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang canggih. Tidak hanya itu penggunaan media teknologi ini sangat bermanfaat juga bagi para mahasiswa untuk menangkap dan memahami pelajaran secara mudah seperti penggunaan media *e-book* atau bisa disebut buku elektronik.

E-Book atau Elektronik Book merupakan salah satu media belajar atau informasi yang saat ini telah menjadi primadona di bidang media terutama sumber digital. Saat ini *e-Book* memiliki peranan penting sebagai sumber belajar, *e-book* sumber belajar saat ini telah

banyak yang menyediakan mulai dari blog, atau website pendidikan milik pemerintah sehingga memanjakan penuntut ilmu mudah dalam mengambil sumber secara digital.

E-book menjadi media belajar yang populer selama beberapa tahun ini karena pemerintah secara penuh mendukung penggunaan e-book dalam pembelajaran. E-book berperan penting dalam proses pembelajaran karena memiliki keunggulan. Keunggulan dari *e-book* bisa dilihat dari fungsi dan manfaatnya. Beberapa fungsi *e-book* sebagai media belajar yaitu dapat meningkatkan produktivitas belajar (Wijirahayu & Roza, 2022). Proses pembelajaran tidak lepas kaitannya dengan sumber belajar yang berupa buku-buku bacaan seperti e-book. Penggunaan e-book sebagai referensi juga yang tidak terbatas, jadi tidak terpaku pada satu sumber belajar.

Fungsi dan Manfaat *E-book*

E-book atau bisa disebut buku elektronik ini selain praktis juga sangat membantu bagi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran, e-book juga memiliki beberapa fungsi diantaranya:

1. Sebagai media pembelajaran e-book memiliki fungsi dapat meningkatkan produktivitas belajar. Proses pembelajaran tidak lepas kaitannya dengan sumber belajar yang berupa buku-buku bacaan seperti e-book juga sebagai referensi.
2. Berbeda dengan buku cetak, buku digital dapat memuat konten multimedia di dalamnya sehingga dapat menyajikan bahan ajar yang lebih menarik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
3. Dibandingkan dengan buku cetak, e-book dapat disebarluaskan secara lebih mudah, baik melalui media

seperti website, kelas maya, email dan media digital yang lain.

4. Dalam perangkat lunak buku digital, dosen dapat memberikan catatan tertentu pada materi, mencari kata atau kalimat tertentu dalam materi, menampilkan file multimedia (audio dan video) yang dapat diputar untuk memperkaya konten buku. Hal tersebut sangat membantu siswa memahami materi ajar dengan lebih baik dan lebih cepat.
5. Memberikan kesempatan bagi pembuat konten untuk lebih mudah berbagi informasi, dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.
6. Melindungi informasi yang disampaikan.

Ada tujuh bentuk *e-Book* yang ada di pasaran saat ini, yaitu :

1. Teks Polos (Plain Text), adalah format paling sederhana yang dapat dilihat hampir dalam setiap perangkat lunak menggunakan komputer personal.
2. Format PDF, memiliki kelebihan dalam hal format yang siap untuk dicetak. Bentuknya mirip dengan bentuk buku sebenarnya. Selain itu terdapat pula fitur pencarian, daftar isi, memuat gambar, pranala luar dan juga multimedia.
3. JPEG, seperti halnya format gambar lainnya format JPEG memiliki ukuran yang besar dibandingkan informasi teks yang dikandungnya, oleh karena itu format ini umumnya populer bukan untuk buku elektronik yang memiliki banyak teks akan tetapi untuk jenis buku komik yang proporsinya lebih didominasi oleh gambar.

4. LIT, merupakan format dari Microsoft Reader yang memungkinkan teks dalam buku elektronik disesuaikan dengan lebar layar mobile device yang digunakan untuk membacanya. Format ini memiliki kelebihan bentuk huruf yang nyaman untuk dibaca.
5. HTML, dalam format HTML ini gambar dan teks dapat diakomodasi. Layout tulisan dan gambar dapat diatur, akan tetapi hasil dalam layar kadang tidak sesuai apabila dicetak.
6. DOC, format Docx merupakan format dari Microsoft Word yang sangat banyak ditemui sekarang dan tersebar di Internet, format ini sangat banyak digunakan karena banyaknya pengguna MS Word dan file keluaran yang cukup kecil, selain itu huruf yang lebih variatif membuatnya sangat digemari.
7. Format open elektronik book package, format ini dikenal pula sebagai OPF FlipBook. OPF adalah suatu format buku elektronik yang berbasis pada XML yang dibuat oleh sistem buku elektronik. Buku elektronik dalam format ini dikenal saat FlipBooks sebagai perangkat lunak penyaji menampilkan buku dalam format 3D yang bisa dibuka-buka (flipping). Terdapat suatu proyek yang sedang berjalan yang berupaya agar format OPF ini dapat dibaca menggunakan penjelajah Internet standar (semisal: Mozilla, Firefox, atau Microsoft Internet Explorer), tanpa perlu adanya perlengkapan (peranti lunak, plugin) tambahan. Saat ini untuk melihat buku elektronik dalam format OPF sehingga diperoleh rasa benar- benar membuka buku

(flipping experience) diperlukan peranti lunak penyaji pada sisi.

Selain tujuh bentuk yang sudah disebutkan di atas, seiring berkembangnya teknologi dan platform yang tersedia, bentuk/format e-book juga ikut berkembang. Berikut bentuk e-book lainnya :

1. EPUB

Salah satu format electronic ebook yang dibuat oleh asosiasi penerbit IDPF (International Digital Publishing Forum). Standar format EPUB bersifat terbuka (Open). File electronic book format EPUB memiliki ekstensi file .EPUB. format ini memiliki tiga standarisasi yang berasosiasi menjadi satu format EPUB. Ketiga standar tersebut meliputi :

- a. Open Publication Structure (OPS) 2.0 yang mengatur format kode markup language untuk penulisan isi buku.
- b. Open Packaging Format (OPF) 2.0 mengatur format standard layout buku dalam bentuk kode XML.
- c. OEBPS Container Format (OCF) 1.0 mengatur format pemaketan atau penyatuan dokumen dalam bentuk Zip.

Format EPUB menjadi populer karena banyak diadopsi oleh para penerbit dan juga banyak mendapat dukungan dari pihak pembuat aplikasi pembaca maupun perangkat untuk pembaca. EPUB dapat dibaca dengan menggunakan aplikasi pembaca seperti kobo, eReader, Blackberry, iBook pada sistem operasi IOS yang digunakan oleh iPhone dan IPAD. Perangkat lain yang mendukung untuk membaca format EPUB adalah Sony, Kindle, Nook, beBook, Bookeen, dan cybook

2. iBook

Format file iBook memiliki ekstensi .ibook. format ini didefinisikan oleh perusahaan Apple Inc. format electronic book pada iBook memiliki struktur dasar yang sama dengan EPUB. Walaupun sama namun iBook tidak sepenuhnya kompatibel dengan EPUB. iBook bisa dibaca oleh aplikasi iBook pada sistem operasi buatan Apple yaitu IOS. Perbedaan pada format tag CSS yang digunakan oleh iBook yang menyebabkan beberapa aplikasi reader maupun perangkat pembaca EPUB tidak mampu untuk membuka file .ibook. Untuk membuat sebuah electronic book dengan format iBook, Apple menyediakan aplikasi bernama iBook Author. Buku elektronik yang dibuat dengan menggunakan iBook author dapat pula disimpan dalam format EPUB. Namun walaupun demikian Apple mensyaratkan untuk semua buku elektronik yang dibuat menggunakan iBook Author harus dipublikasikan melalui iBook store milik Apple

3. KF8

Salah satu produk perangkat khusus pembaca buku elektronik yang terkenal saat ini adalah Kindle yang dibuat oleh Amazon. Perusahaan ini juga mengeluarkan sebuah standard format penulisan buku elektronik dengan ekstensi KF8. Format ini hanya bisa dibuka dengan menggunakan perangkat kindle. Versi sebelumnya adalah AZW, file ini bisa dibaca oleh perangkat kindle versi lama. Format ini mengacu pada format mobipocket. Format yang dikeluarkan oleh kindle juga bisa dibaca dengan menggunakan aplikasi kindle yang telah tersedia di beberapa perangkat

smartphone dan tablet yang menggunakan sistem operasi IOS dan Android.

4. Mobipocket

Format mobipocket memiliki ekstensi file .prc dan .mobi. format ini berbasis pada open standard XHTML (extended hyper text markup language). Dengan menggunakan standard ini sebuah buku elektronik dapat dibentuk dengan menambahkan javascript dan frame pada buku elektronik. Penambahan java script memungkinkan layout buku menjadi lebih fleksibel dan isi buku juga bisa menjadi lebih interaktif. Buku elektronik dengan format mobipocket dapat dibaca dengan menggunakan aplikasi kindle, ibook, dan aplikasi pembaca mobireader yang tersedia di smartphone maupun komputer desktop. Sistem operasi komputer yang mendukung untuk pembacaan mobipocket meliputi Windows, Mac, dan Linux.

Kelebihan dan Kekurangan *E-Book*

E-Book juga memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri yang dapat memberi keuntungan dan kerugian bagi penggunanya. Kelebihan *E-Book* sebagai berikut :

1. Dapat langsung dipesan, diunduh dan digunakan seketika, hal ini berbeda dengan buku cetak yang perlu dibeli di toko buku atau dipesan.
2. Generasi kedua buku elektronik memiliki kemampuan gerakan atau warna.
3. Teks dapat ditelusur secara otomatis serta dirujuk silang dengan menggunakan hyperlinks.

4. Sebuah alat baca mampu memuat beberapa judul, mudah dijinjing bahkan kemampuan simpan dapat ditingkatkan apabila menggunakan media simpan eksternal.
5. Memiliki cahaya sehingga dapat dibaca pada tempat gelap
6. Memiliki kemampuan menuju ke bagian terakhir yang telah dibaca.
7. E-book mempunyai produksi yang tidak terbatas sehingga tidak ada istilah "out of prins".
8. Produksi e-book tidak memerlukan kertas tinta dan lain sebagainya.

Sedangkan kelemahan E-Book sebagai berikut :

1. Membaca memerlukan alat elektronik serta perangkat lunak.
2. Memerlukan daya listrik
3. Alat bacaannya akan mudah mengalami kerusakan, misalnya bila jatuh.
4. Buku elektronik cenderung rusak karena kesalahan pada perangkat lunak atau perangkat keras.
5. Alat buku elektronik lebih rentan pada pencurian dari pada buku cetak.
6. Mudah dibajak kemudian disebar di internet tanpa izin pengarang.
7. Bila gawai buku elektronik dicuri, hilang atau rusak maka kemungkinan besar semua isi akan hilang.
8. Kurang nyaman digunakan.

Aplikasi Pembuat E-Book

Ada banyak aplikasi yang bisa dipilih dalam membuat buku digital atau e-book. Setiap aplikasi memiliki cara membuat buku digital yang terbilang sama. Berikut Langkah umum dalam membuat e-book.

1. Siapkan Dokumen Buku dalam Format Word Document
2. Import File ke Aplikasi Pembuat Buku Digital
3. Isi Metadata Buku Digital
4. Masukkan Cover Buku
5. Simpan dan Konversikan File Buku Digital

Selain itu, beberapa aplikasi yang biasa digunakan untuk membuat *e-book* adalah :

1. Pressbooks

Pressbook sangat mirip dengan WordPress, tetapi dijalankan dengan situs yang berbeda. Jika kalian terbiasa dengan WordPress, maka kalian tidak akan mengalami kesulitan untuk menentukan cara kerjanya. Kalian dapat menambah dan mengedit bab, mengubah atau menambah bagian dan seterusnya. Pressbooks gratis untuk digunakan, tetapi jika kalian ingin menghapus watermark yang akan ditampilkan pada e-book, kalian perlu meng-upgrade ke versi berbayar.

2. Papyrus

Papyrus adalah aplikasi online bagus untuk membuat e-book dari awal atau mengubah posting blog menjadi e-book. kalian dapat memilih gaya tata letak atau kalian juga dapat menggunakan gaya kalian sendiri. Setelah kalian selesai membuat e-book, kalian dapat mempublikasikannya dan kalian akan mendapatkan tautan ke e-book yang dapat dilihat langsung dari peramban atau kalian juga dapat mengunduhnya dalam file .zip yang berisi e-book buku format PDF, MOBI dan EPUB.

3. Open Office

Meskipun Microsoft Word biasa digunakan, Open Office gratis untuk digunakan dan mengonversi .doc menjadi .pdf tanpa harus membayar satu rupiah pun. Dikarenakan mirip dengan Word, mungkin kalian dapat mengetik konten kalian dan selesai dengan waktu cepat. kemudian setelah kalian selesai menulis dan memeriksa konten Anda cukup klik file>Ekspor ke PDF dan selesai.

4. Kindle Gen

Kindle Gen Merupakan aplikasi baris perintah untuk mengkonversi HTML atau sumber e-book lainnya ke dalam format e-book Kindle (untuk dijual di Amazon). Jika kalian terbiasa dengan jendela perintah maka alat ini tidak terlalu sulit untuk kalian gunakan. selain itu ada file ReadMe yang dilengkapi dengan instruksi lengkap untuk mengkonversi file ke KPF (Format Paket Kindle). Untuk menggunakan alat yang lebih mudah digunakan, unduh Kindle Previewer selain Kindle Gen, dan Kalian dapat mengonversi format e-book lainnya ke Kindle dalam antarmuka yang lebih mudah.

5. Book Creator

Book Creator adalah aplikasi gratis dan sederhana yang banyak digunakan tenaga pendidik untuk membuat berbagai media pembelajaran termasuk buku digital yang atraktif karena dilengkapi berbagai jenis fitur yang tak hanya mendukung teks dan gambar saja tapi juga bisa menampilkan video dan audio. Selain bisa digunakan untuk membuat buku, aplikasi Book Creator ini juga bisa dimanfaatkan pendidik untuk membuat modul secara

online dengan mudah dan berbagai jenis kebutuhan sarana pembelajaran lainnya.

Program Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan Pembuatan E-Book Virtual Menggunakan Book Creator

Antusiasme para pendidik khususnya dosen untuk membuat buku virtual perlu disambut dengan dukungan penuh dari seluruh stakeholder. Di masa pandemi Covid-19 khususnya, pelatihan penulisan e-book bagi para pendidik khususnya di Perguruan Tinggi lebih memungkinkan dilaksanakan secara virtual. Dosen dari berbagai bidang ilmu bergabung di pelatihan saling memotivasi sebagai mentor sebagai Editor dan mentee sebagai penulis. Semua dilaksanakan secara volunteer.

Pengabdian dilanjutkan dengan memotivasi para pendidik di Community Learning Center di Sabah Malaysia membuat e-book untuk pengayaan bahan ajar. Kolaborasi dosen dan guru telah menghasilkan e-book yang diproses untuk ISBN (Wijayahayu & Roza, 2022)

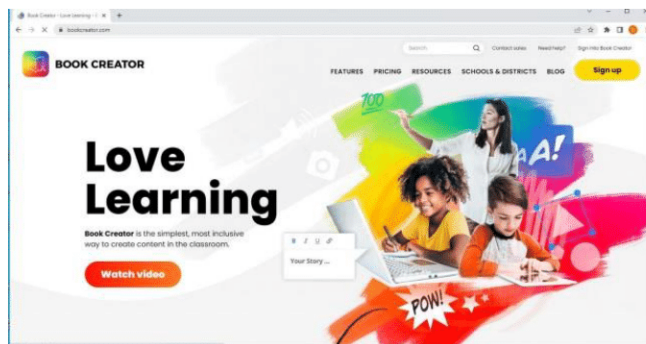
Aplikasi Book Creator dipilih karena Bookcreator merupakan aplikasi berbasis web, sehingga tidak perlu di download. Ini menjadikannya praktis dan mudah digunakan oleh user (dalam hal ini khususnya pendidik)

Terdapat dua kelompok fitur utama dalam Book Creator yang bisa Anda manfaatkan untuk membuat buku, yang diklasifikasikan dalam menu tab Media dan menu tab Shape. Dalam menu Media di Book Creator ini, user bisa menambahkan dan menyisipkan gambar baik menggunakan kamera atau mengambil media foto, teks, video maupun audio di file dokumen yang sudah Anda siapkan cukup dengan memilih sub menu Import.

User juga bisa menggambar tampilan buku dengan mengaktifkan menu Pen, menyalin teks dengan memilih menu Text dan merekam suara atau audio dengan mengaktifkan menu Record. Kemudian di menu Shape, terdapat sejumlah fitur gambar yang sudah tersedia di direktori Book Creator yang dapat digunakan oleh user dengan menyisipkan gambar yang sudah dipilih ke dalam halaman buku yang dibuat.

Petunjuk penggunaan Book Creator untuk membuat e-book adalah sebagai berikut :

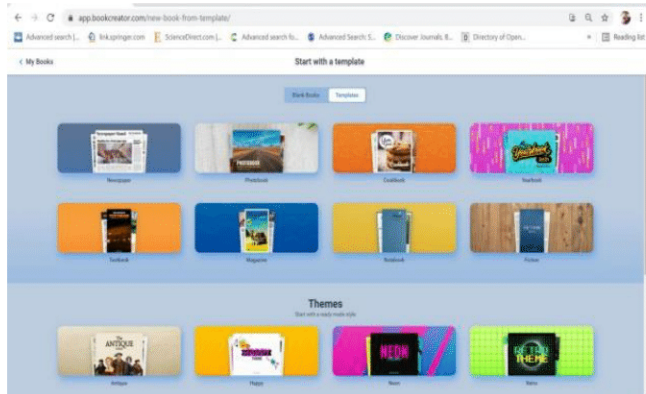
1. Masuk ke www.bookcreator.com
2. Create free account
3. Masuk ke bagian guru
4. Bisa masuk dengan menggunakan email google dan password google
5. Masuk ke layer utama



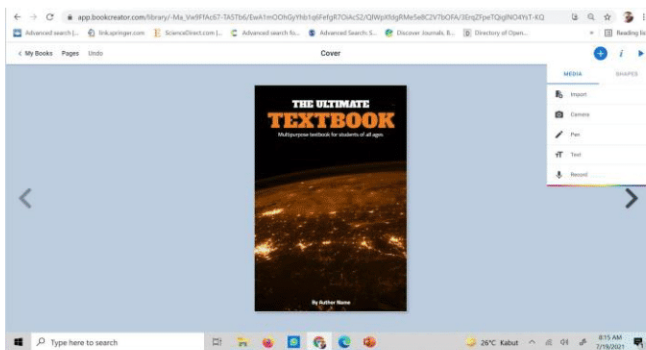
Gambar 1. Tampilan depan aplikasi

6. Create new library (buat perpustakaan baru, 1 library bisa untuk 40 buku)
7. Buat nama library, kemudian klik create library
8. Masuk ke perpustakaan (library), bapak ibu bisa membuat 40 buku secara gratis dengan fitur yang ada.
9. Klik new book untuk membuat buku

- a. blank (buku kosong)
 - versi kosong sekali
 - versi kosong namun ada kolom seperti komik
- b. template Sudah ada format gambar dan tata letak gambar



Gambar 2. Pilihan Template yang Bisa Dipilih



Gambar 3. Insert halaman pertama berupa cover buku

10. Pilih ukuran buku model cetak, untuk potrait 2 : 3 (sudah sama dengan A4 atau A5), jenis buku pada umumnya
11. Tampilan pertama adalah cover
12. Tampilan ke-2 dan seterusnya adalah isi
13. Pada tampilan cover dan isi akan terlihat bagian kanan atas



Gambar 3. Mengatur Isi E-Book

14. Setelah buku selesai dan rampung, buku dapat dibaca dan diedit kembali dengan menambahkan atau mengurangi halaman. Klik tanda untuk membaca, sedangkan untuk mengedit, klik bagian kiri atas "edit", jika ingin mengurangi atau menyusun page (halaman), klik bagian "page" pada kiri atas.
15. Buku yang telah jadi dapat dibagikan dalam bentuk "read" dan epub. Link buku yang ingin dibagikan dapat dicopy kemudian di share di group WhatsApp atau lainnya.



Gambar 4. Mengkombinasikan isi E-Book dengan media seperti rekaman, gambar, dsb

Karya e-book dari berbagai bidang studi dipublikasikan oleh Penerbit dan diproses ISBN. Salah satu contoh e-book karya dosen peserta pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Buku Ajar Mata Kuliah Teori Politik (Pemikiran Negara Klasik)
<https://read.bookcreator.com/VRZCHPYw5zMLb3MuyF8SLR13CNS2/uBG0zl2mQWqw9mRf58hysQ>



2. Pengolahan dan Uji Signifikansi Solar

<https://read.bookcreator.com/EwA1mOOhGyYhb1q6FefgR7OiAcS2/D43VTqoEQI SL3yswBwpZuA>

PENGOLAHAN DAN UJI SIGNIFIKANSI SOLAR



Penulis :

Novi Rahmawanti, S.Si, M.Si

Novrian Dony, S.Si, M.Si



Penutup

Mewariskan ilmu pengetahuan di era digital harus terus dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang. Dengan mengabadikan karya ilmu pengetahuan lewat digital akan memperkaya sumber belajar dan mempermudah akses bagi semua kalangan.